

SIKAP BAHASA EMPAT KELOMPOK PENUTUR MINORITAS LINGUISTIK DI KABUPATEN BELU

ABSTRAK

Bahasa daerah berperan penting untuk mempertahankan identitas budaya dan warisan linguistik suatu kelompok masyarakat. Di Kabupaten Belu, yang terdiri dari berbagai kelompok etnik dengan bahasa-bahasa minoritas, empat etnik utama—Bunak, Kemak, Dawan, dan Tetun—menghadapi tantangan dalam mempertahankan bahasa daerah mereka. Di tengah dominasi bahasa Indonesia dan pengaruh globalisasi, sikap bahasa keempat masyarakat tutur tersebut menjadi faktor penentu dalam keberlanjutan penggunaan bahasa daerah mereka. Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap bahasa empat kelompok penutur minoritas linguistik di Kabupaten Belu, yaitu etnik Bunak, Kemak, Dawan, dan Tetun. Data diperoleh melalui kuesioner yang terdiri atas 15 item pernyataan mengenai sikap bahasa, yang menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban: sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Hasil penelitian ini dianalisis secara deskriptif berdasarkan (i) persentase pilihan jawaban setiap kelompok penutur, (ii) frekuensi pilihan jawaban terhadap setiap item pernyataan sikap bahasa, (iii) total skor sikap bahasa, dan (iv) penggambaran data ke dalam garis kontinum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap bahasa masyarakat tutur etnik Bunak, Kemak, Dawan, dan Tetun dikelompokkan menjadi dua bagian. Sikap bahasa masyarakat tutur etnik Bunak tergolong **sangat positif** dengan persentase skor 82,38%. Sementara itu, sikap bahasa masyarakat tutur suku Kemak tergolong **positif** dengan persentase skor 79,33%, etnik Dawan tergolong **positif** dengan persentase skor 78,05%, dan etnik Tetun tergolong **positif** dengan persentase skor 75,22%.

Kata Kunci: sikap bahasa, penutur minoritas linguistik, Kabupaten Belu.

REFERENSI

- Andrew. (2004). "Assessing Language Attitudes Speaker Evaluation Studies". <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/9780470757000#page=202>
- Aritonang, B. (2018). "Properti Subjek Bahasa Tetum Dialek Foho di Desa Nanaet Dubessi, Kabupaten Belu, Provinsi NTT". Dalam *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 6(2), 100-110.
- Astriani, A. S., & Praja, H. N. (2020). "Sikap Berbahasa Masyarakat Kota Cirebon pada Bahasa Cirebon. Deiksis": Dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7 (1), 76. DOI: 10.33603/deiksis.v7i1.2578.
- Diskin-Holdaway, C., & Escudero, P. (2024). Language Attitudes in Australia: Results from a Nationwide Survey. In *Languages* 2024, 9(6), 200; <https://doi.org/10.3390/languages9060200>
- Diskin-Holdaway, C., & Escudero, P. (2024). Language Attitudes in Australia: Results from a Nationwide Survey. In *Languages* 2024, 9(6), 200; <https://doi.org/10.3390/languages9060200>, DOI: 10.33387/tekstual.v19i1.3087. (7 1 2024)
- Duarte, J., Veenstra, S., & van Dijk, N. (2023). Mediation of Language Attitudes Through Linguistic Landscapes in Minority Language Education. In *Linguistic Landscapes in Language and Teacher Education: Multilingual Teaching and Learning Inside and Beyond the Classroom* (pp. 165-185). Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-22867-4_9.
- Feng, R. Y., Tiv, M., Kutlu, E., Gullifer, J. W., Palma, P., O'Regan, E., ... & Titone, D. (2024). A systems approach to multilingual language attitudes: A case study of Montréal, Québec, Canada. *International Journal of Bilingualism*, 28(3), 454-478.
- Handayani, R. (2020). "Bahasa Di Lintas Batas: Kajian Akomodasi Komunikasi Masyarakat Perbatasan Indonesia-Timor Leste". Dalam *Totobuang*, 8(1), 29-41. DOI: <https://doi.org/10.26499/ttbng.v8i1.176>.
- Hughes, M., Kiecolt, K. J., Keith, V. M., & Demo, D. H. (2015). "Racial Identity and Well-Being Among African Americans". In *Social Psychology Quarterly*, 78(1), 25-48. <https://doi.org/10.1177/0190272514554043>.
- Humeau, C., Guimard, P., Nocus, I., & Galharret, J. M. (2023). Parental language practices and children's use of the minority language: The mediating role of children's language attitudes. *International Journal of Bilingualism*, 13670069231207326. <https://doi.org/10.1177/13670069231207326>.
- Jalaludin, Nurani & Ismail Maulud (2021). "Sikap Bahasa Penutur Bahasa Bajo di Kota Ternate: Tinjauan Sosiolinguistik". Dalam *Tekstual*, 19(1), 12-19.
- Kardos, G. (2021). The Need for Minority Language Rights: Some Theoretical and International Legal Considerations. *Foreign Policy Review*, (2), 11-27.
- Kircher, R. (2022). "Intergenerational Language Transmission in Quebec: Patterns and Predictors in The Light of Provincial Language Planning". In *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 25(2), 418-435. <https://doi.org/10.1080/13670050.2019.1691499>.
- Larasati, A. A., & Simatupang, M. S. (2020). "Relationship between English Language Attitude and Proficiency". In *Proceedings of the 4th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020)* (pp. 63-68). Atlantis Press. DOI: 10.2991/assehr.k.201215.010.
- Limberger, B. K., Kürschner, S., Altenhofen, C. V., & Mozzillo, I. (2020). "Minority Languages". In *Revista Linguagem & Ensino*, 23(4), 894-899. [10.15210/rle.v23i4.19938](https://doi.org/10.15210/rle.v23i4.19938).

- Mendieta, Eva. (2024). Language Attitudes in a Historic Latino Community: The Case of Spanish in Northwest Indiana. *Languages* 2024, 9(8), 263; <https://doi.org/10.3390/languages9080263>
- Mirhosseini, S., Abdolhamid, & Abazari, P. (2016). "My language Is Like My Mother": Aspects of Language Attitudes in A Bilingual Farsi-Azerbaijani Context In Iran. In *Open Linguistics*, 373-385.
- Muliana, I. N., Subur, I. M., & Suarjaya, A. A. G. (2021). "Sikap Positif Para Remaja di Desa Buduk Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung terhadap Bahasa Bali". Dalam *Wicaksana: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 5(1), 43-51. DOI: 10.22225/wicaksana.5.1.2021.43-51. (7 1 2024) (7 1 2024)
- Mura, P., Namrova, G., & Santulli, F. (2024). "Language Attitudes and Endangered Languages: A Pilot Study on the Kalmyk language". In
- Muzyka, M. (2021). "Теоретичні Підходи До Вивчення Ставлення До Мови". In *Studia Ukrainica Posnaniensia*, 9(02), 51-58. DOI: 10.14746/sup.2021.9.2.04.
- Nahak, K. B., & Lein, A. L. (2023). "Kekerabatan Bahasa Tetun dan Bahasa Dawan (Linguistik Historis Komparatif)". Dalam *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(2), 482-492. DOI: 10.23969/literasi.v13i2.7664.
- Obi, E. (2014). "Language Attitude and Nigerian Pidgin". In *Afrrev Ijah: An International Journal of Arts and Humanities*, 34-46.
- Rosiak, K. (2023). "The Role of Language Attitudes and Ideologies in Minority Language Learning Motivation: A Case Study of Polish Migrants'(De) Motivation to Learn Welsh". In *European journal of applied linguistics*, 11(1), 26-52. DOI: 10.1515/eujal-2021-0018.
- Rosseel, L., & Grondelaers, S. (2019). Implicitness and experimental methods in language variation research. *Linguistics Vanguard*, 5(s1), 20180005. <https://doi.org/10.1515/lingvan-2018-0005>.
- Satraki, M. (2019). Language attitudes: An overview. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 2(6), 98-113. <https://doi.org/10.32996/ijllt.2019.2.6.13>
- Sunendar, Dadang, dkk. (2018). "Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia". Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Towairish, A. A. B. (2021). "Language Attitudes Studies Between the Past and the Present: The Current State of Research in the Arab World and Within the Saudi Context". In *International Journal of English Linguistics*, 11(5). DOI: 10.5539/ijel.v11n5p19.
- Wedasuwari, I. A. M. (2020). "Kajian Literatur: Bahasa, Budaya, dan Pikiran dalam Linguistik Antropologi". Dalam *Wacana: Majalah Ilmiah Tentang Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 20(2), 1-5. DOI: 10.46444/wacanasaraswati.v20i1.186. (7 1 2024). (7 1 2024)
- Xu, K. (2020). "The Development of Mongolian as A Minority Language in Digital Spaces". In *Journal of Contemporary Educational Research*, 4(2), 73-76. DOI: 10.26689/jcer.v4i2.1016.